

Pentingnya Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi

Dita Ayudia Pratiwi¹, Clara Kesaulya²

^{1,2} Hukum PSDKU, Universitas Pattimura Kabupaten Kepulauan Aru
e-mail: ditaayudia3107@gmail.com¹, clarakesaulyashmh@gmail.com²

Abstrak

Pendidikan Pancasila adalah pendidikan ideologi yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, paham akan hak dan kewajibannya, serta memiliki rasa cinta dan nasionalisme terhadap Indonesia. Pendidikan Pancasila sangat lah penting untuk membentuk karakter generasi muda khusus nya pelajar dan mahasiswa. Seiring berkembangnya zaman, nilai-nilai pancasila mulai luntur dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh setiap warga negara terlebih lagi kini sudah memasuki era globalisasi, dimana ilmu pengetahuan serta teknologi sudah berkembang sangat pesat. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan betapa pentingnya Pendidikan Pancasila sebagai elemen pembentuk karakter bangsa maka dari itu, nilai-nilai yang dimiliki Pancasila sangatlah penting untuk dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan kita, agar nilai-nilai Pancasila tidak luntur di era globalisasi saat ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelusuran perpustakaan atau *Library Research*.

Kata kunci: *Pendidikan, Pancasila, Globalisasi*

Abstract

Pancasila education is ideological education which aims to form good citizens who understand their rights and obligations, and have a sense of love and nationalism for Indonesia. Pancasila education is very important to shape the character of the younger generation, especially pupils and students. As time progresses, the values of Pancasila are starting to fade in every activity carried out by every citizen, especially now that we have entered the era of globalization, where science and technology have developed very rapidly. The aim of this research is to show how important Pancasila education is as an element in forming national character, therefore, the values of Pancasila are very important to understand and apply in our lives, so that Pancasila values do not fade in the current era of globalization. The research method used in this research is the library research method.

Keywords: *Education, Pancasila, Globalization*

PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara yang mempunyai sejarah dan asas ideologi yang digunakan dalam aktivitas berbangsa dan bernegara, dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Nilai-nilai yang tercantum di dalam Pancasila merupakan nilai-nilai asli dari kepribadian bangsa Indonesia itu sendiri. Pancasila juga dijadikan sebagai pedoman atau patokan dalam mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sementara itu, Pancasila sebagai pemikiran hidup Indonesia digunakan untuk menjadi sebuah dasar untuk semua masyarakat di Indonesia dalam aktivitas sehari-hari yang dijalannya. Dapat disimpulkan bahwa peranan Pancasila adalah sebagai dasar untuk mengontrol keberlangsungan ketatanegaraan negara pada bagian ideologi, politik, social budaya, ekonomi, serta pertahanan dan keamanan. Dengan diterapkannya semua nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia, maka akan semakin memantapkan dan menjaga moralitas negara melalui kehidupan dan pengamalan, menjadikannya pedoman bagi kehidupan negara (Savitri & Dinie Anggraeni Dewi, 2021).

Pancasila terlahir sebagai dasar dan ideologi negara Indonesia dari Indonesia merdeka sampai sekarang sudah memasuki era globalisasi. Globalisasi dapat membawa perubahan tatanan dunia dan secara langsung dapat mempengaruhi suatu negara perubahan ini dapat

langsung dirasakan oleh kita maupun masyarakat baik positif maupun negatif, dan ini merupakan tantangan besar bagi masyarakat Indonesia. Di era globalisasi ini Pancasila sangat diperlukan dalam usaha membatasi diri untuk memilih budaya mana yang dapat dipilih serta dapat berguna untuk kehidupan bangsa Indonesia. Selain itu, diperlukan juga adanya kesadaran untuk menyikapi globalisasi secara bijak supaya dapat memberikan pengaruh baik serta manfaat untuk perkembangan dan kemajuan di Indonesia. Di Era perkembangan zaman saat ini mengharuskan supaya dapat memperjuangkan kembali dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai dalam Pancasila, supaya generasi penerus bangsa senantiasa mengamalkan nilai yang tercantum dalam Pancasila.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, atau penelitian dengan mengkaji dan mempelajari bahan pustaka atau biasa disebut literatur yang relevan dengan permasalahan yang berkaitan dengan pentingnya Pancasila di era globalisasi. Artikel ini menggunakan penelitian dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, yaitu penelitian yang merupakan studi, pengujian, pengujian objek bahan pustaka, serta internet untuk mencari informasi tambahan terkait bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila merupakan dasar negara. Pancasila bukanlah alat transportasi, melainkan jiwa yang harus bertahan karena tanpa Pancasila Indonesia tidak akan ada. Didalam Pembukaan Undang Undang Dasar tahun 1945 menunjukkan bahwa Pancasila yang kedudukannya sebagai ideologi Indonesia yang menjadi inti dari NKRI, dan semua itu harus dijalankan atau diterapkan dengan tetap pada aktivitas bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Shofa, 2016) Menegaskan bahwa Pancasila adalah sistem nilai yang didasarkan pada kehidupan sosial masyarakat, budaya, dan agama yang beragam, yang disaring dari nilai-nilai dan identitas bangsa. Sebagai dasar negara, nilai-nilai yang dimiliki Pancasila ini tidak dapat dipisahkan, karena Pancasila adalah suatu kesatuan.

Menurut (Asril et al., 2023) Dengan menerapkan kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di perguruan tinggi, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis serta menyelesaikan permasalahan pembangunan nasional berdasarkan prinsip-prinsip Pancasila sebagai ideologi dan landasan negara. Beberapa nilai yang dimiliki oleh Pancasila yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Nilai-nilai dasar yang dimiliki Pancasila bersifat universal dan subjektif, dan juga nilai-nilai yang disebutkan tentu saja dapat diterima oleh negara lain. Pancasila itu subjektif, atau nilai-nilai Pancasila dapat terus dikaitkan dengan para pendukung dan pendukung Pancasila itu individu, bangsa dan negara Indonesia. Terdapat nilai-nilai yang berbeda-beda di setiap butir Pancasila, tetapi nilai-nilai tersebut tetap berkaitan atau saling melengkapi satu dengan yang lainnya, karenanya Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh.

Dari keragaman suku, kerukunan umat beragama, budaya dan bahasa akan tetap utuh jika kita dapat menjaga komitmen serta konsistensi kita terhadap nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila yang menjadi panutan bagi seluruh rakyat Indonesia dan harus diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Keberadaan globalisasi membawa pengaruh yang besar, baik positif maupun negatif, pengaruh tersebut meliputi bidang politik, ideologi, sosial budaya, ekonomi dan bidang lainnya, dan mungkin menjadi salah satu penyebab terkikisnya nilai-nilai Pancasila bangsa Indonesia.

(Nada et al., 2021) menegaskan Adanya globalisasi dapat mempengaruhi kita, jika kita berhasil menyaring berbagai hal yang diciptakan oleh pengaruh globalisasi. Tentu saja globalisasi akan bersifat positif karena menambah wawasan dan hubungan antar negara dengan bangsa-bangsa dan eksistensi budaya Indonesia, begitu juga sebaliknya. Dengan penanaman nilai Pancasila bagi generasi muda perlu disisipkan dengan harapan bahwa Pancasila kelak dapat membantu kita dalam mencapai kemajuan dan prestasi sehingga kita dapat mencapai sebuah kebahagiaan. Maka kita harus menekankan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda untuk terus membangun bangsa dan negara, dengan berpacu pada Pancasila. Agar tetap terjaganya nilai-

nilai Pancasila dan diterapkan secara terus menerus. Beberapa hal yang bisa kita lakukan sebagai berikut; a. menumbuhkan kesadaran, b. menerima bahwa Pancasila adalah jati diri bangsa Indonesia, c. suatu penguatan dan internalisasi.

Kemudian menurut (Suryaningsi, 2016) menegaskan bahwa upaya-upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara:

1. Mendahulukan kepentingan, persatuan, keamanan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan individu atau kolektif.
2. Ungkapan keinginan untuk mengorbankan diri demi negara dan negara.
3. Bangga menjadi bangsa Indonesia, memiliki tanah air Indonesia dan tidak merasa rendah diri;
4. Pengakuan kesetaraan dan persamaan hak dan kewajiban antara saudara-saudara kita dan negara-negara persaudaraan.
5. Menumbuhkan sikap saling mengasihi sesama kita.
6. Meningkatkan sikap toleransi.
7. Tidak sewenang-wenang dalam berhubungan dengan orang lain.
8. Suka melakukan pekerjaan kemanusiaan.
9. Komitmen berkelanjutan terhadap nilai-nilai kemanusiaan.
10. Jangan takut untuk membela keadilan serta kebenaran.
11. Perasaan bahwa bangsa Indonesia adalah bagian dari seluruh umat manusia.
12. Mengingat pentingnya saling menghormati dan kerja sama dengan negara lain

Adapun Upaya penting lainnya yaitu kajian terhadap identitas nasional dan peran Pancasila dalam menjaga integrasi nasional di tengah keberagaman etnis, agama, suku dan budaya di Indonesia. Kita diajarkan untuk melihat Pancasila sebagai alat pemersatu yang mampu mengatasi perbedaan dan mencegah konflik sosial. Pancasila Adapun penyebab mudarnya nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan masyarakat di era globalisasi menurut (Regiani & Dewi, 2021) yaitu melemahnya kekuasaan atas agama dengan berjalannya waktu, mempermudah segala sesuatunya dengan bantuan ilmu pengetahuan, mengabaikan perintah dan larangan, dimana kepercayaan terhadap agama hanyalah simbol. Selain itu, pembinaan moral yang diberikan oleh pendidikan formal maupun informal tidak berjalan dengan baik. Dan nilai-nilai luhur itu terkikis oleh perilaku ekonomi yang hanya berkontribusi pada mode hidup global yang tidak normal.

SIMPULAN

Pendidikan pancasila merupakan peran penting dalam membentuk karakter karena Pancasila mengandung nilai-nilai penting yang dapat mempersatukan negara Indonesia, nilai-nilai Pancasila tidak hilang dan dimasukkan, terutama di era globalisasi sekarang. Tantangan pancasila di era globalisasi yang bisa mengancam eksistensi kepribadian bangsa Indonesia sudah berada pada pusara arus globalisasi dunia. Untuk menumbuhkan semangat nasionalisme yang tangguh dalam menghadapi tantangan pancasila perlu menanamkan nilai-nilai pancasila dengan sebaik-baiknya dan tidak dapat dilakukan dengan adanya sebuah paksaan apalagi tuntutan. Perkembangan globalisasi yang ada pada saat ini selain bisa memberikan banyak dampak positif serta berbagai kemudahan untuk kehidupan manusia, perkembangan globalisasi di Indonesia juga dapat memberikan dampak negatif. Sebagaimana kita harus menerapkan nilai-nilai kita dalam kehidupan sehari-hari, cita-cita luhur bangsa Indonesia harus diwujudkan berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Dasar 1945
Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan
Affan, H. M, Maksum. H. (2016). Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing di Era Globalisasi. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 65-72.
Asmaroini, AP (2017). Menjaga eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* , 1 (2), 50-64.
Handitya, B. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *ADIL INDONESIA JURNAL*, 2(13), 13–23.

- Lestari, E. Y. (2019). Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*,1(1).
- Nada, S., Ekaprasetya, A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Generasi Millennial di Era Globalisasi melalui Pancasila. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7853–7858. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2256>
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30-38.
- Savitri, A. S., & Dinie Anggraeni Dewi. (2021). Implementasi Nilai - Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *Inventa*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a3549>
- Shofa, A. M. A. (2016). Memaknai Kembali Multikulturalisme Indonesia Dalam Bingkai Pancasila. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 34–41. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/302>
- Suryaningsi. (2016). *Pengoptimalisasian Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Semangat Nasionalisme*. 1–14. [cholar.google.com/scholar?cluster=8698858680014542916&hl=en&as_sdt=0,5](https://scholar.google.com/scholar?cluster=8698858680014542916&hl=en&as_sdt=0,5)
- Pencawan, y. (2021, november 10). *Penyebab Mengapa Nilai-Nilai Pancasila Mulai Luntur dari Warga Negara RI Sumber: <https://mediaindonesia.com/nusantara/446163/penyebab-mengapa-nilai-nilai-pancasila-mulai-luntur-dari-warga-negara-ri>*.